



Memorandum dan
Kerjasama dengan
Masyarakat

AKM LITERASI DAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Prof. Dr. Awaluddin Tjalla, M.Pd
Universitas Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

01

Asesmen Nasional sebagai Evaluasi
Sistem Pendidikan

02

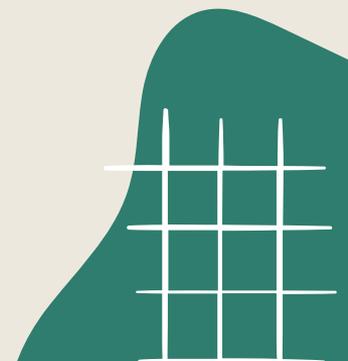
AKM Literasi

04

Penutup

03

Pembelajaran
Berdiferensiasi





01

Asesmen Nasional Sebagai Evaluasi Sistem Pendidikan

VISI PENDIDIKAN INDONESIA

mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.



Cita-cita kebijakan Merdeka Belajar adalah untuk mewujudkan pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia



Pendidikan Berkualitas

Memastikan peserta didik mengalami kemajuan belajar sehingga lebih kompeten dan berkarakter



Fokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter



Bagi seluruh rakyat Indonesia

memastikan bahwa kelompok-kelompok yang termarginalkan (sulit mendapat akses pendidikan) dibantu untuk mendapatkan akses pendidikan yg berkualitas



Intervensi asimetris berfokus pada penguatan kelompok termarginalkan

Asesmen Nasional (AN) dirancang untuk memantau dan mengevaluasi sistem pendidikan dasar dan menengah, sedangkan prestasi siswa dievaluasi oleh pendidik dan satuan pendidikan

Pijakan pada UU Sisdiknas

Pasal 57(1): “Evaluasi dilakukan dalam rangka **pengendalian mutu pendidikan secara nasional** sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Pasal 59(1): “**Pemerintah dan Pemerintah Daerah melakukan evaluasi terhadap pengelola, satuan, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.**”

Elemen kebijakan Asesmen Nasional

AN hanya diikuti sebagian (**sampel**) siswa yang **dipilih secara acak** dari kelas 5, 8, dan 11 di setiap sekolah/madrasah

AN **2021** digunakan sebagai *baseline*, **tanpa konsekuensi** pada guru, sekolah, dan pemda

Evaluasi kinerja **tidak hanya berdasarkan skor rerata** tapi juga **perubahan skor atau trend** dari satu tahun ke tahun berikutnya.

AN dilaksanakan di **semua sekolah/madrasah**

AN dilaksanakan **setiap tahun** dan dilaporkan pada setiap sekolah/madrasah dan pemda.

Hasil dan/atau dampak yang diharapkan

- (a) **AN bukan evaluasi individu siswa**
- (b) Hasil AN dapat ditindaklanjuti oleh sekolah
- (c) **Tidak menambah beban** siswa kelas 6, 9 dan 12, **tidak digunakan untuk PPDB**

Mengurangi kecemasan pemangku kepentingan dan menghilangkan tekanan untuk curang

- (a) Evaluasi kinerja **lebih adil** karena memperhitungkan posisi awal yang beragam
- (b) **Berorientasi pada perbaikan**, bukan pada perbandingan antar sekolah/daerah.

Pemetaan dan potret mutu SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/K/MA di semua daerah

- (a) Kinerja sistem **terpantau secara berkala**
- (b) Hasil AN digunakan untuk **evaluasi diri**

Pada tahun 2021, Asesmen Nasional mulai dilaksanakan

Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) sangat masif dan melibatkan Peserta Didik, Pendidik, dan Kepala Satuan Pendidikan.



> **259 ribu**

Satuan Pendidikan

SMA/SMK/MA/
 sederajat

SMP/MTs/sederajat

SD/MI/sederajat



> **3,1 juta**

Pendidik



> **6,5 juta**

Peserta Didik

Asesmen Nasional menggantikan Ujian Nasional dengan penyempurnaan pengukuran aspek kognitif dan non-kognitif, serta penggunaan teknologi

Ujian Nasional

Asesmen Nasional

Implikasi

Pengukuran aspek kognitif



Mengukur **pengetahuan konten spesifik** terhadap mata pelajaran

Mengukur **kompetensi dasar literasi dan numerasi** menggunakan metode **berstandar internasional**

Basis **intervensi yang berfokus pada pengembangan kompetensi dasar** sebagai bagian paling penting dari kualitas pendidikan

Pengukuran aspek di luar kognitif



Hanya mengukur **hasil belajar kognitif** di satuan pendidikan

Mengukur **karakter peserta didik dan kualitas lingkungan belajar** selain kompetensi literasi dan numerasi

Analisis **hasil belajar secara holistik** sebagai dasar **identifikasi akar permasalahan** pendidikan Indonesia

Penggunaan teknologi



Pelaksanaan **belum sepenuhnya berbasis komputer**, beberapa masih *paper-based* dan terbatas pada pertanyaan yang konvensional

Pelaksanaan **sepenuhnya berbasis komputer** memungkinkan penggunaan pertanyaan / media yang lebih komprehensif dan interaktif

Hasil asesmen menjadi lebih **akurat, valid, komprehensif, dan cepat diolah** sebagai basis intervensi ke depan

Cakupan jenjang pendidikan



Belum dilaksanakan di level SD/MI/ sederajat (hanya SMP/MTs/ sederajat dan SMA/SMK/MA/ sederajat)

Sudah dilaksanakan di level SD/MI/ sederajat dan juga SMP/MTs/ sederajat dan SMA/SMK/MA/ sederajat

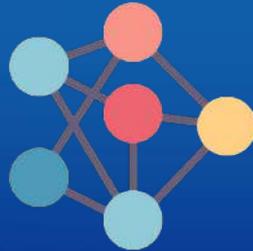
Tersedia **potret lengkap pendidikan Indonesia** sejak jenjang pendidikan dini untuk **intervensi lebih awal**

Pelaksanaan AN tersebut sejalan dengan prinsip perubahan yang dilakukan oleh Kemendikbudristek dalam melakukan evaluasi sistem pendidikan

Berorientasi
kepada mutu



Terintegrasi secara sistem
dan pengumpulan informasi



Mendorong refleksi dan
perbaikan



AN terdiri dari 3 aspek penilaian: **Kompetensi literasi-numerasi, karakter, dan lingkungan pembelajaran**

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi-Numerasi



- Pengukuran **kompetensi literasi dan numerasi** pada peserta didik
- Asesmen berfokus pada **pengembangan daya nalar** dibanding pengetahuan konten

Survei Karakter



- Survei terhadap **sikap, nilai, dan kebiasaan** yang mencerminkan **profil Pelajar Pancasila**
- Basis untuk **tumbuh kembang peserta didik secara utuh** dan tidak hanya berfokus pada dimensi kognitif

Survei Lingkungan Belajar



- Pengukuran terhadap **kualitas pembelajaran, refleksi pendidik, perbaikan praktik belajar, iklim keamanan dan inklusivitas satuan pendidikan, dan latar belakang keluarga peserta didik**
- Dasar untuk **diagnosis masalah** dan **perencanaan perbaikan**



Asesmen diikuti oleh **peserta didik, pendidik, dan kepala satuan pendidikan dasar dan menengah** di seluruh Indonesia

PERUBAHAN PARADIGMA ASESMEN NASIONAL



Asesmen nasional dirancang untuk memotret mutu input, proses, dan hasil belajar yang mencerminkan **kinerja sekolah**, sebagai **umpan balik berkala** yang objektif dan komprehensif bagi manajemen sekolah, dinas pendidikan, dan Kemendikbud.

AN terdiri dari AKM Literasi-Numerasi, Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Informasi dari ketiganya diharap dapat mendorong perbaikan mutu pembelajaran.

AKM Literasi-Numerasi

Literasi membaca dan numerasi adalah kompetensi mendasar yang diperlukan **semua murid** untuk bisa **belajar sepanjang hayat** dan **berkontribusi** pada masyarakat.

Pengukuran literasi dan numerasi mendorong guru untuk lebih berfokus pada **pengembangan daya nalar** daripada pengetahuan **konten** yang luas tapi dangkal.

Survei Karakter

Karakter sulit diukur secara mendalam dalam asesmen berskala besar. Meski demikian, **Survei Karakter** dapat memberi informasi berharga tentang **sikap, nilai, dan kebiasaan** yang mencerminkan **Profil Pelajar Pancasila**.

Survei Karakter memberi sinyal bahwa sekolah perlu **memperhatikan tumbuh kembang murid secara utuh**, mencakup dimensi kognitif, afektif dan spiritual.

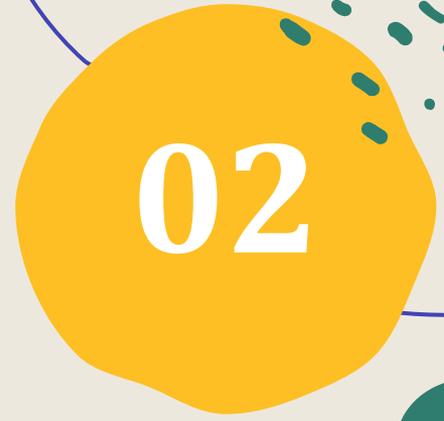
Survei Lingkungan Belajar

Survei Lingkungan Belajar mengukur (a) **kualitas pembelajaran**, (b) **iklim keamanan dan inklusivitas sekolah**, (c) **refleksi guru**, (d) **perbaikan praktik pengajaran**, dan (e) **latar belakang keluarga murid**.

Informasi dari Survei Lingkungan Belajar berguna untuk melakukan **diagnosis masalah** dan **perencanaan perbaikan** pembelajaran oleh guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan.



AN menghasilkan potret komprehensif yang berguna bagi sekolah/madrasah dan Pemda untuk melakukan evaluasi diri dan perencanaan perbaikan mutu pendidikan.



AKM



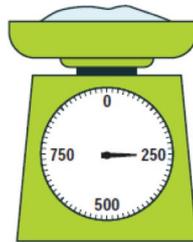
Contoh Soal AKM Numerasi Kelas 5

Konten Geometri dan Pengukuran, Konteks Personal

Membuat Bolu Kukus

Fitri akan membuat bolu kukus. Untuk setiap resep ia memerlukan $\frac{1}{5}$ kg gula, $\frac{1}{4}$ kilogram tepung, serta 150 gram mentega, dan 300 gram bahan-bahan lainnya.

1. Fitri memerlukan $\frac{1}{5}$ kilogram gula. Ia meletakkan sejumlah gula di timbangan dan ditunjukkan pada gambar berikut:



Berapa gram kah gula yang harus dikurangkan? gram

2. Jika Fitri membuat 6 resep adonan, jumlah gula, tepung dan mentega yang dibutuhkan dalam kilogram adalah....
 - A. $\frac{1}{6} \times (\frac{1}{5} \text{ gula} + \frac{1}{4} \text{ tepung} + 150 \text{ mentega})$
 - B. $6 \times (\frac{1}{5} \text{ gula} + \frac{1}{4} \text{ tepung} + 150 \text{ mentega})$
 - C. $\frac{1}{6} \times (200 \text{ gula} + \frac{1}{4} \text{ tepung} + 150 \text{ mentega})$
 - D. $6 \times (\frac{1}{5} \text{ gula} + \frac{1}{4} \text{ tepung} + 0,15 \text{ mentega})$

Pada soal tersebut diberikan konteks dunia nyata membuat kue dengan konversi satuan berat.

Selain itu, siswa dituntut mampu memformulasikan masalah dunia nyata ke dalam formula matematika

Contoh Soal AKM Numerasi Kelas 5

Konten Geometri dan Pengukuran, Konteks Personal

3. Setiap resep adonan menghasilkan 16 buah bolu kukus dengan berat masing-masing 50 gram. Apakah benar proses memasak bolu kukus mengurangi berat adonan?

- Ya
- Tidak

Tunjukkan perhitungannya!

Pada soal ini, siswa dihadapkan pada fakta matematika sekaligus memantik keingintahuan siswa bahwa proses memasak dapat mengurangi berat bahan masakan

Contoh Soal AKM Kelas 5

Ada dua orang sahabat melakukan perjalanan panjang. Ketika di tengah perjalanan mereka terlibat dalam suatu perdebatan. Pertengkaran itu terjadi sampai salah satu dari mereka menampar yang lainnya. Sahabat yang ditampar itu tak berkata apapun tapi menuliskan suatu kata di atas hamparan pasir. Tulisan tersebut berbunyi, "hari ini teman baikku menamparku."



Walaupun mereka bertengkar, tapi tetap melanjutkan perjalanan bersama. Saat di perjalanan mereka menemukan sebuah sumber air dan memutuskan untuk mandi. Namun malang nasib teman yang ditampar tadi, ia tergelincir dan hampir tenggelam di dalam sumber air tersebut. Melihat itu, tentu saja teman yang menampar tadi menolongnya dan ia pun selamat. "Hari ini teman baikku menyelamatkan nyawaku," ukirnya pada sebuah batu.



Teman yang telah menampar dan menyelamatkan nyawanya tadi bertanya, "Mengapa saat aku menyakitimu, kamu menulis di atas pasir. Sedangkan saat aku membantu, kamu mengukirnya pada batu?"

Kemudian ia menjawab, "Karena menulis di atas pasir mudah terhapus oleh sapuan angin, sedangkan mengukir di atas batu tidak mudah hilang oleh terpaan angin kencang sekalipun."

Pesan tersampaikan secara utuh dan memiliki makna mendalam. Asesmen tidak lagi sekedar mengukur namun juga menginspirasi

1. Tentukan setiap pernyataan berikut sesuai dengan isi teks ataukah tidak!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Perjalanan kedua sahabat kemungkinan melewati padang pasir		
Kedua orang tetap bersahabat dalam kondisi marah maupun susah		
Pesan yang baik dituliskan di atas pasir, pesan yang buruk dituliskan di atas batu		

Siswa diuji kemampuannya menginterpretasi isi teks

Contoh Soal AKM Literasi Membaca Kelas 8

Jenis Teks Informasi, Konteks IPA

- Isi wacana memberikan contoh penelitian ilmiah sederhana beserta catatan penting dalam melakukan penelitian.
- Siswa dengan literasi membaca yang baik tidak hanya paham dengan isi wacana, namun juga mampu merefleksi isi wacana tersebut untuk mengenali langkah penelitian ilmiah yang benar.
- Soal-soal literasi membaca konteks IPA pada contoh diharapkan mampu menumbuhkan “scientific thinking” tentang prosedur penelitian ilmiah

Contoh Soal AKM Literasi Membaca Kelas 8

Jenis Teks Informasi, Konteks IPA

Penelitian Ilmiah di Rumah

Seringkali ketika kita mengatakan penelitian ilmiah, maka yang kita pikirkan adalah laboratorium dengan alat-alat canggihnya. Padahal kita dapat melakukan penelitian ilmiah di mana saja, di dalam laboratorium, maupun di luar laboratorium, misalnya mengamati ketaatan murid terhadap peraturan lalu lintas di persimpangan jalan atau mengamati pergerakan bulan ketika terjadi gerhana bulan. Penelitian ilmiah adalah rangkaian pengamatan yang sambung menyambung serta berakumulasi untuk menemukan, mengembangkan dan menguji jawaban atas pertanyaan ataupun masalah. Kunci utama penelitian ilmiah adalah melakukan pengamatan secara sistematis baik dari segi obyek amatan, waktu mengamati, hal yang kita lakukan pada obyek, maupun data yang kita catat.

Contoh penelitian ilmiah yang dapat kamu lakukan di rumah adalah pengamatan untuk menjawab pertanyaan: "Apakah jumlah air penyiraman memengaruhi tinggi tanaman?".

Untuk menjawab pertanyaan tersebut kamu perlu menciptakan beberapa situasi:

- menyiram hanya sekali sehari,
- atau menyiram dua kali sehari.

Ada dua situasi seringkali dilakukan penyiraman air yang berbeda untuk mengetahui apakah benar jumlah air penyiraman memengaruhi tinggi tanaman.

Penelitian dikatakan sistematis jika air penyiraman tidak asal jumlahnya. Kamu harus menentukan jumlah yang sama untuk setiap kali penyiraman. Jumlah ini harus konsisten kamu lakukan setiap kali penyiraman, kamu tidak boleh mengubahnya!

Seringnya Penyiraman



Tinggi Tanaman



Kemudian sistematis obyek serta perlakuan terhadap obyek. Obyek penelitian kita adalah tanaman A serta B. Tanaman A harus selalu disiram sebanyak satu kali sehari dan tanaman B sebanyak dua kali sehari. Kamu tidak boleh secara asal menukar perlakuan penyiraman terhadap tanaman A dengan B. Oleh karena itu, sangat penting dalam penelitian ilmiah kamu melakukan pencatatan prosedur sehingga penelitianmu dapat terlaksana secara sistematis.

Hal lain yang tidak boleh kamu lupakan adalah memastikan hasil pengamatanmu tidak dipengaruhi hal lain, misal jenis tanaman A dan B harus sama, umur kedua tanaman sama, atau pun intensitas cahaya matahari sama. Hal ini sangat penting supaya kamu yakin bahwa yang memengaruhi perbedaan tinggi tanaman adalah jumlah air siraman, bukan karena jenis tanaman B lebih cepat tinggi dibandingkan tanaman A.

Jika kamu sudah secara sistematis melakukan penyiraman, catatlah tinggi tanaman secara sistematis juga. Gunakan pengukur panjang yang sama, cara yang sama dan waktu yang sama. Contohnya mencatat tinggi tanaman setiap seminggu sekali, dalam ukuran milimeter, secara tegak lurus terhadap permukaan tanah tempat tanaman tumbuh. Setelah catatan tinggi tanaman tersebut terkumpul secara terus-menerus, akumulasi data dapat menjawab pertanyaan penelitianmu.

Selamat melakukan penelitian ilmiah di rumah.

Contoh Soal AKM Literasi Membaca Kelas 8

Jenis Teks Informasi, Konteks IPA

1. Tentukan apakah setiap aktivitas berikut merupakan langkah sistematis dalam melakukan penelitian ilmiah di atas atau tidak!

Aktivitas	Sistematis	Tidak Sistematis
Jumlah air penyiraman tanaman A ditambahkan setelah dua minggu		
Kedua tanaman disiram pada jam yang sama setiap harinya		
Tinggi tanaman diukur ketika terlihat ada perubahan tinggi tanaman		
Data pengukuran tinggi tanaman dicatat dalam satuan panjang yang sama		

2. Berikut ini yang merupakan manfaat dari pencatatan prosedur penelitian ilmiah adalah.... (Boleh memilih lebih dari satu jawaban)

- Memastikan langkah yang dilakukan konsisten dari waktu ke waktu
- Membuka peluang siapa pun dapat melanjutkan penelitian ilmiah dengan cara yang sama
- Membuktikan kepada orang lain bahwa hasil penelitiannya pasti benar
- Mempercepat proses dilakukannya penelitian ilmiah

Teks menyajikan beragam contoh perilaku sistematis dalam penelitian ilmiah dan saran mencatat prosedur penelitian.

Murid diukur kemampuan *menginterpretasi* serta *mengintegrasikan* beragam contoh perilaku sistematis tersebut serta mengidentifikasi manfaat pencatatan prosedur.

Contoh Soal AKM Literasi Membaca Kelas 8 Jenis Teks Informasi, Konteks IPA

3. Media tanaman A adalah tanah humus yang subur, sedangkan media tanaman B adalah tanah berpasir.

Peneliti menyimpulkan bahwa tanaman A yang disiram dengan jumlah air sedikit lebih tinggi dibandingkan tanaman B yang disiram dengan jumlah air banyak.

Berdasarkan teks tersebut, apakah simpulan penelitian dapat diterima?

- Ya
- Tidak

Jelaskan alasanmu!

Teks menyajikan contoh-contoh pentingnya memastikan kondisi yang sama antara obyek percobaan tanaman A dengan tanaman B, baik jenis tanaman maupun umur tanaman.

Soal menyajikan kasus lain tentang media tanaman yang berbeda. Siswa diukur kemampuannya *merefleksikan isi wacana* untuk menjustifikasi kebenaran sebuah simpulan penelitian.

Contoh Soal AKM Kelas 11

Pendapatan Penduduk

Negara A dan B memiliki jumlah penduduk yang sama yaitu 10.000.000 penduduk. Berikut tabel distribusi penduduk berdasarkan pendapatan penduduk per tahun.

Negara A		
Pendapatan (dolar)	Jumlah Penduduk	Persentase
≤ 10.000	700.000	7%
10.001 - 20.000	1.000.000	10%
20.001 - 30.000	1.000.000	10%
30.001 - 40.000	1.300.000	13%
40.001 - 50.000	1.500.000	15%
50.001 - 60.000	1.000.000	10%
60.001 - 70.000	1.000.000	10%
70.001 - 80.000	800.000	8%
80.001 - 90.000	700.000	7%
> 90.000	1.000.000	10%

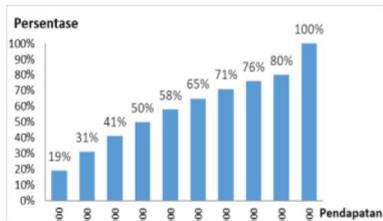
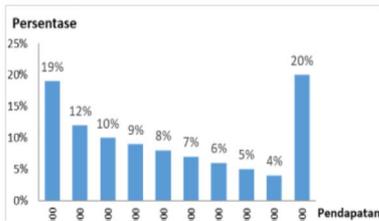
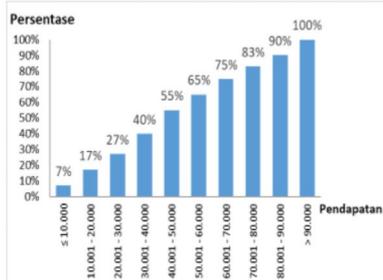
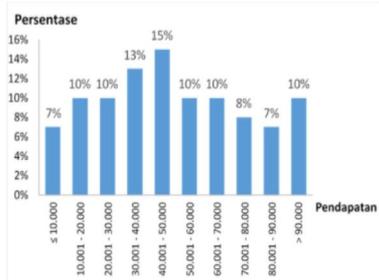
Negara B		
Pendapatan (dolar)	Jumlah Penduduk	Persentase
≤ 10.000	1.900.000	19%
10.001 - 20.000	1.200.000	12%
20.001 - 30.000	1.000.000	10%
30.001 - 40.000	900.000	9%
40.001 - 50.000	800.000	8%
50.001 - 60.000	700.000	7%
60.001 - 70.000	600.000	6%
70.001 - 80.000	500.000	5%
80.001 - 90.000	400.000	4%
> 90.000	2.000.000	20%

Kategorisasi penduduk berdasarkan pendapatan per tahun terbagi menjadi dua:

- Penduduk kategori "miskin" yaitu penduduk dengan pendapatan per tahun ≤ 20.000 dolar.
- Penduduk kategori "kaya" yaitu penduduk dengan pendapatan per tahun > 100.000 dolar.

AKM Kelas 11

Tentukan diagram batang yang tepat untuk negara A dan negara B!



Tentukan setiap pernyataan berikut benar ataukah salah!

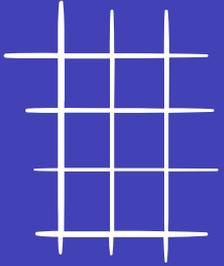
	Benar	Salah
Jumlah penduduk miskin negara A lebih banyak dibandingkan negara B		
Distribusi penduduk berdasarkan pendapatan lebih merata di negara B dibandingkan negara A		
50% penduduk di negara A lebih kaya dibandingkan 50% penduduk di negara B		

Dewan Ekonomi Internasional memiliki program untuk membantu negara-negara yang mengalami kesenjangan pendapatan penduduk. Negara B ditetapkan sebagai negara prioritas yang menerima program bantuan tersebut. Apakah keputusan Dewan Ekonomi tersebut benar? Jelaskan alasanmu!

- Ya
 Tidak

Penjelasan

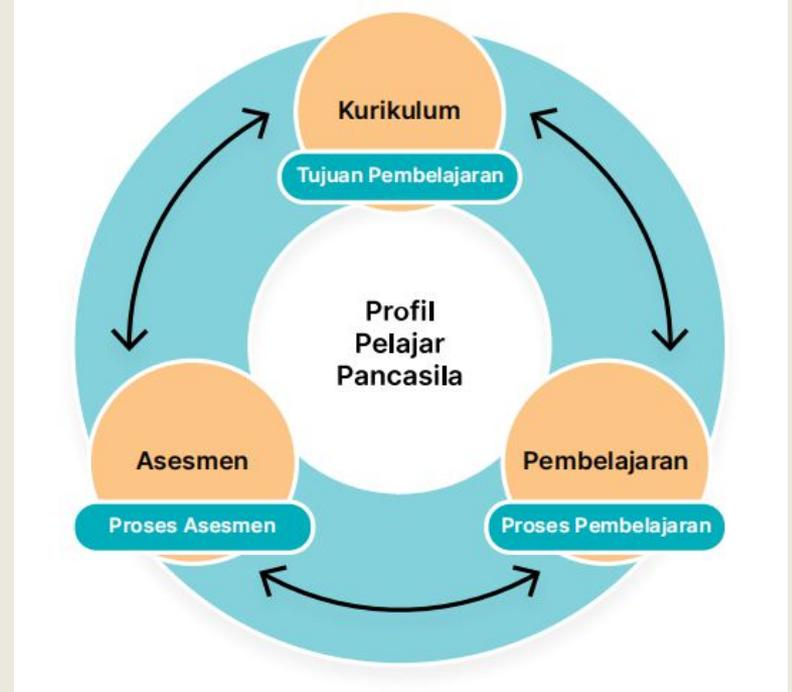
Siswa memiliki kompetensi untuk menyajikan data dalam beragam bentuk, menginterpretasi data, selain itu siswa dituntut mampu bernalar terhadap informasi yang dimiliki untuk memberikan sebuah justifikasi.

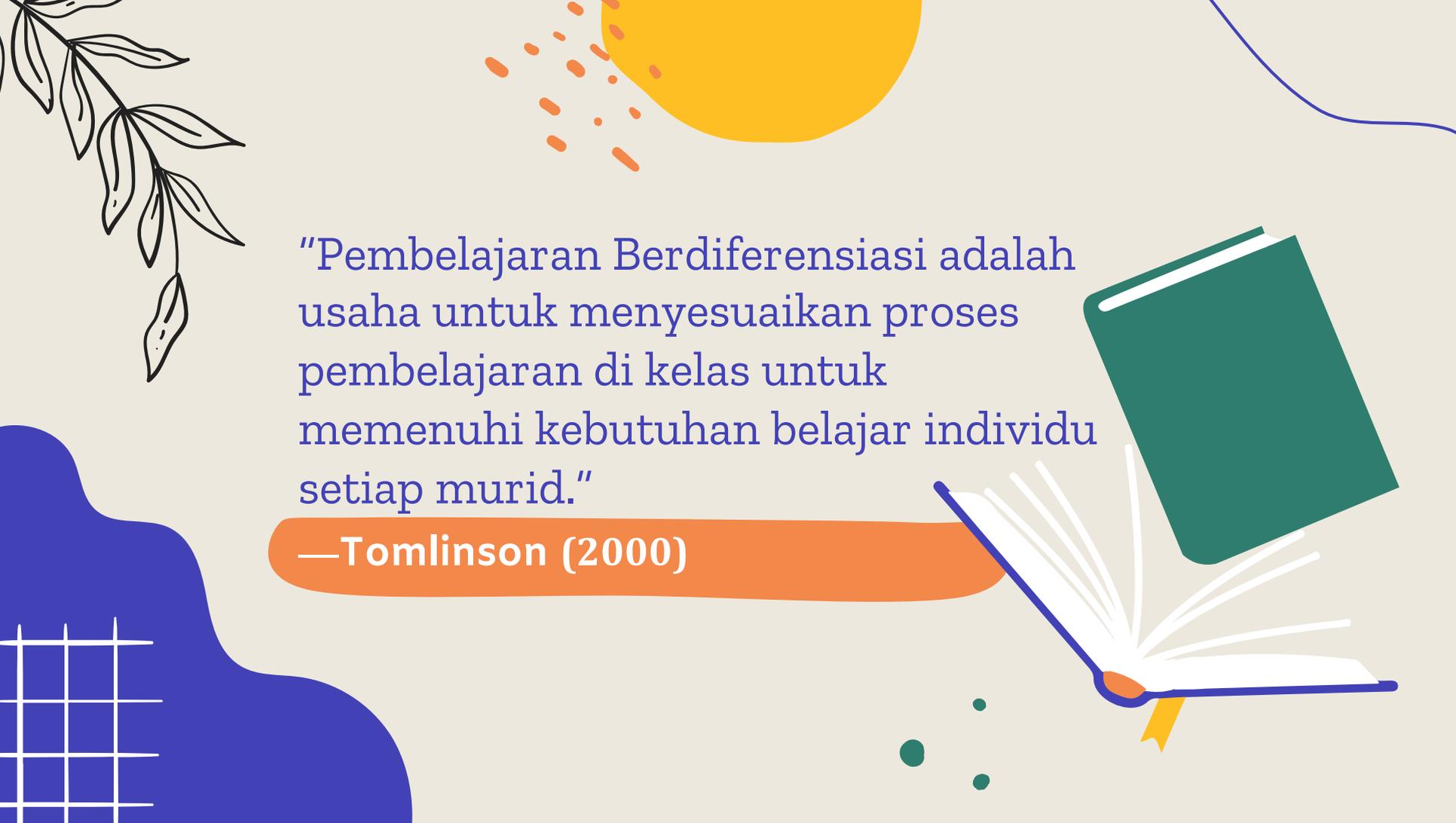


03

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Gambar 1. Kerangka pengembangan Pembelajaran pada Pembelajaran Paradigma Baru





"Pembelajaran Berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid."

—Tomlinson (2000)





"Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu bentuk usaha dalam serangkaian pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan peserta didik dari segi kesiapan belajar, profil belajar peserta didik, minat dan bakatnya."

—Tomlinson (2001)



Tiga Pendekatan dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Konten

merupakan apa yang dipelajari oleh peserta didik , berkaitan kurikulum dan materi pembelajaran.

Proses

merupakan cara peserta didik mengolah ide dan informasi, yaitu mencakup bagaimana peserta didik memilih gaya belajarnya.

Produk

peserta didik menunjukkan apa saja yang telah dipelajari



Kebutuhan Belajar Murid

Kerangka untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi maka Kebutuhan belajar murid terdiri atas:





04

PENUTUP

Guru



Guru 1

Agar kelas lebih menarik guru juga dibantu dengan permainan literasi sehingga tampak lebih interaktif dan menyenangkan.



Guru 2

Menemukan metode yang tepat dalam mengajarkan membaca dari hasil pengalaman mengajar selama 30 tahun

Manakah kelas yang paling literatif?

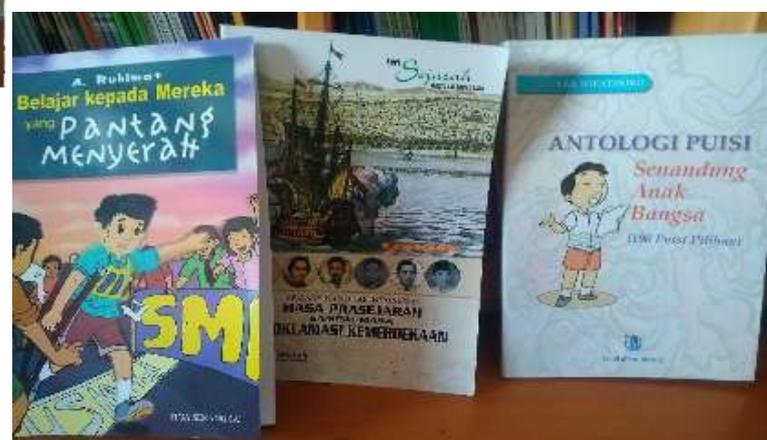


Buk
u



Salah satu program INOVASI di Kab. Bulungan adalah mengedukasi guru dan kepala sekolah tentang buku berjenjang dan disesuaikan dengan kebutuhan anak yaitu buku memiliki sampul dan isi dengan warna menarik, banyak gambar dan cerita yang ramah anak.

Buku yang berasal dari sumbangan pemerintah kerap mengabaikan kebutuhan peserta didik di tingkat sekolah dasar. Buku cenderung full teks, tanpa gambar dengan cerita yang tidak menarik. Padahal perjumpaan pertama anak pada buku merupakan moment penting pembentukan literasi di masa yang akan datang.



**Terima
Kasih**

